

BAB IV

PENUTUP

Berkarya tentu memiliki kendala dan juga keberhasilan dalam setiap proses penciptaannya. Karya tari “Biawarakake” diciptakan berdasarkan rasa kecintaan terhadap kota Semarang bagi penata. Rasa ini yang kemudian muncul dan melakukan proses pencarian dengan mengangkat salah satu *icon* dari kota Semarang. Melalui *Dugderan* dan *Warak* menjadi ide gagasan dalam karya tari ini yang dituangkan melalui sembilan penari perempuan dengan beberapa penunjang seperti musik iringan, rias dan busana serta tata rupa pentas ketika disatukan akan menjadi satu kesatuan karya yang harmonis dan yang akan disampaikan.

Penata mencoba menyampaikan kemeriahan *Dugderan* serta kehadiran *Warak* sebagai sarana upacara. Melalui koreografi yang ditarikan oleh sembilan penari, penata mencoba menyampaikan sisi lain dari sosok *Warak* yaitu mengenai hidup rukun dan harmonis serta hidup secara berdampingan yang menjadi pandangan hidup warga kota Semarang. Penata mencoba berimajinasi melalui bentuk *Warak* yang mungkin bagi sebagian orang dirasa aneh. Melalui *Warak* penata mengolah bentuk-bentuk yang muncul pada sosoknya, yang kemudian diolah dalam anggota tubuh seperti pada torso dan mengedepankan kekuatan kaki. Karakter hewan coba dimunculkan pada penari oleh penata serta mencoba memunculkan karakter tubuh penata ke dalam penari. Hal ini dilakukan karya ini akan melekat dan memiliki identitas bagi penata.

Pada akhirnya disadari karya tari ini memiliki perjalanan dan tahapan yang cukup panjang dengan permasalahan yang cukup rumit, namun terkadang permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Perjalanan inilah yang menjadi pembelajaran bagi penata untuk masa yang akan datang.

Terimakasih dan permintaan maaf yang akan menutup karya tari ini. Terimakasih kepada Tuhan dan seluruh pendukung karya tari “Biawarakake” ini yang tidak dapat diuraikan satu persatu. Serta permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja yang mungkin melukai hati pada proses karya tari ini.



Daftar Sumber Acuan

1. Sumber Tertulis

Budiman, Amen. 1978. *Semarang Riwayatmu Dulu*. Semarang: Tanjung Sari.

Cahyono, Agus. 2006. "Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Dugdheran di Kota Semarang". Semarang: Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni UNNES Semarang.

Dibia, I Wayan dkk. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Ellfeldt, Lois.
Terjemahan

For Choreographers).
senian Jakarta.

Hadi, Y. Suma
eLKAPHI.

Telompok. Yogyakarta:

Media.

si). Yogyakarta: Cipta

Kantor Informa

marang. Semarang.

Semarang.

yang Pandang Kota

Martono, Hend
Media.

an. Yogyakarta: Cipta

Media.

disi. Yogyakarta: Cipta

Muhammad, Djawahir. 1996. *Semarang Sepanjang Jalan Kenangan*. Semarang: Pustaka Semarang.

Purwanto, L.M.F. 2012. *Menapak Jejak-Jejak Sejarah Kota Lama Semarang*. Bandung: Bina Manggala Widya.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers*. diterjemahkan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

Supramono.2007. "Makna Warak Ngendog dalam Acara Ritual Dugderan di Kota Semarang". Semarang: Tesis Pascasarjana UNNES Semarang.

Syafi'i.1996. "Seni Warak Ngendog : Kajian Fungsi Tradisi Ritual Masyarakat Semarang" Semarang: Laporan Penelitian IKIP Semarang.

Thohir, Mudjahirin. 2004. *Wacana Masyarakat dan Kebudayaan Jawa Pesisir*. Semarang: Bendera.

Tio, Jongkie. 2000. *Kota Semarang dalam Kenangan*. Semarang: Bina Manggala.

Yayasan Klenteng Sam Poo Kong. 1937. *Riwayat Singkat Sam Poo Tay Djien*. Semarang: Yayasan Klenteng Sam Poo Kong.

2. Sumber Lisan

Dika fadlika, Duta Pariwisata Kota Semarang tahun 2015 , Pengamat *Dugderan*, 22 tahun

3. Diskografi

1. Video karya tari Warak Dugder yang dibawakan oleh Delegasi Jawa Tengah dalam Parade Tari Nusantara di Sasono Langen Budaya, Taman Mini Indonesia Indah tahun 2006

2. Video karya tari "Warak" oleh penata untuk memenuhi mata kuliah koreografi 3 tahun 2015

4. Webtografi

- www.wikipedia.com

- www.google.com

- www.youtube.com